BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research* (lapangan). *Field research* adalah penelitian lapangan yakni mengumpulkan data dengan jalan meneliti lapangan di lokasi penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti.¹ penelitian ini direleh dan diamati secara langsung dari responden dan objek yang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikonto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya

B. Variabel dan Indikator

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.² Dari penelitian ini ada dua variabel yaitu:

---

¹Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Cet. III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5.

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya suatu fokus atau topik penelitian.³ Adapun yang menjadi variabel bebas adalah kegiatan ekstrakurikuler.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁴ Adapun variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Tabel I: Indikator Koesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Basis Teori
Kegiatan Ekstrakurikuler (X)	Sesuai dengan potensi	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat saya.	Bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing. ⁵

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 57.

⁴*Ibid...*, h. 57.

⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis Kegiatn Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*, 2016,h. 7.

	Sukarela	Saya tidak merasa di paksa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler sepenuhnya bersifat sukarela sehingga siswa yang tidak ingin berpartisipasi di dalamnya tidak perlu. ⁶
	Keterlibatan Aktif	1. Saya terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya pilih 2. Saya bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 3. Saya bisa menyeimbangkan waktu belajar dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 4. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk	Semua siswa yang berpartisipasi dalam beberapa jenis Kegiatan ekstrakurikuler berkinerja lebih baik daripada siswa yang tidak terlibat.⁷ Kegiatan ekstrakurikuler identik dengan tempat berkumpul para siswa untuk menghilangkan kejenuhan rutinitas belajar di kelas bahkan terkadang para siswa tidak dapat mengatur waktu antara kegiatan di kelas dan kegiatan

⁶Fred C. Lunenburg, *Extracurricular Activities*, Schooling Volume 1, Number 1, 2010, h. 1

⁷Steven Wesley Craft, *The Impact of Extracurricular Activities on Student Achievement at the High School Level*, The University of Southern Mississippi, h. 2.

		menghilangkan rasa bosan.	ekstrakurikuler dari kesibukan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat seperti menggunakan waktu luang seoptimal mungkin, memberikan rekreasi mental dan fisik secara sosial. ⁸
	Menyenangkan	Saya selalu hadir dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler sebagai sesuatu yang dilakukan untuk kesenangan atau tujuan yang biasanya melibatkan kelompok ⁹
	Etos Kerja	Kegiatan ekstrakurikuler menumbuhkan semangat saya dalam belajar	Bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilakukan dengan prinsip membangun

⁸Yayan Inriyandi, Dkk, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Vol 2 No 2 Tahun 2017, h. 956.

⁹Anna Paula Gallemmit, Dkk, *Effects of Extracurricular Activities on the Senior High school students*, Filipina, h. 3.

			semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat. ¹⁰
	Manfaat Sosial	1. Saya mendapatkan teman baru melalui kegiatan ekstrakurikuler 2. Saya merasa lebih akrab dengan teman-teman melalui kegiatan ekstrakurikuler 3. Saya melalui kegiatan ekstrakurikuler lebih mampu berkomunikasi dengan teman. 4. Saya melalui kegiatan ekstrakurikuler lebih mampu	Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi banyak dan membantu siswa membentuk wujud sosial mereka.¹¹ Dengan bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membuat mereka aktif secara sosial.¹² Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan

¹⁰Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan...*,h. 4.

¹¹Anna Paula Gallemit, Dkk, *Effects...*,h. 3

¹²Ferdinand Madrid, *Effects Of Involvement In Extra Curricular Activities Of Grade Six Pupils In Mauban South District: Basis For The Development Of Pupil's Extra - Curricular Program*, h. 3

		bekerjasama dengan orang lain	mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. ¹³
Prestasi Belajar (Y)	(<i>Learning Engagement</i>) Keterikatan Siswa dengan Pembelajaran	1. Setiap pembelajaran di kelas saya merasa sehat dan segar 2. Saya memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran di kelas 3. Saya mampu memecahkan masalah yang saya hadapi dalam pembelajaran 4. Saya selalu hadir dalam	Keterlibatan Belajar (<i>Learning Engagement</i>) siswa memiliki kecenderungan untuk belajar, untuk berpartisipasi, dan untuk berhubungan dengan orang lain, serta kecenderungan untuk mengelola diri sendiri dan pembelajaran.¹⁴ kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan pendapat dan

¹³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Implementasi Kurikulum*, Nomor 81A Tahun 2013, h. 11.

¹⁴Cathie Johnson, *Engagement with learning*, Journal Issue No.3 Tahun 2015, h. 59.

		pembelajaran di kelas. 5. Saya menyampaikan pendapat dalam pembelajaran	kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran dengan cara yang berbeda dengan siswa yang hanya mengikuti kegiatan pembelajaran saja. Secara keseluruhan Partisipasi dalam program ekstrakurikuler dapat menghasilkan siswa yang lebih sehat secara keseluruhan sebagai meningkatkan kehadiran dan perilaku siswa di kelas.¹⁵

---

¹⁵Christopher John Granger, *The Influence Of Extracurricular Activities On Student Performance Perceived By Texas Rural High School Principals With Successful Extracurricular Programs*, (ProQuest LLC: 2014), h. 15.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Tapin kelas XI dan XII yang berjumlah 371 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota

---

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 297.

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁷

Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti. Tetapi untuk menghilangkan ketidakpastian dalam penentuan jumlah anggota populasi yang dijadikan sampel, maka besarnya sampel yang dipergunakan untuk memperoleh gambaran pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Tapin pada penelitian ini mengikuti formula yang dikembangkan dengan rumus slovin untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:¹⁸

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = Sampel

N = Populasi

e = 0,05 (Persen kelonggaran ketidakpastian)

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada di dalam wilayah generalisasi penelitian adalah **371** orang siswa. Dengan taraf kesalahan **5%**, maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{371}{1 + 371 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{371}{1,9275}$$

$$n = 192$$

$$= \mathbf{192 \text{ orang siswa}}$$

---

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 93

¹⁸Sugiyono, *Metode..*,h. 98.

Jadi dengan pemakaian rumus slovin di atas telah didapatkan kesamaan hasil penarikan sampel yakni sebanyak **192 orang siswa** MAN 1 Tapin. Berikut adalah jumlah populasi dan sampel pada tabel berikut:

Tabel II: Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI MIA 1	32	17
2	XI MIA 2	29	15
3	XI IS 1	35	18
4	XI IS 2	30	16
5	XI IA 1	33	17
6	XI IA 2	32	17
7	XII MIA 1	37	19
8	XII MIA 2	37	19
9	XII IS	36	19
10	XII IA 1	36	18
11	XII IA 2	34	17
JUMLAH		371	192

Pengambilan sampel terfokus pada kelas XI dan XII karena siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih 1 tahun, sehingga hasil prestasi ekstrakurikuler bisa di lihat dari angket. Berbeda dengan siswa kelas X masih belum terlihat signifikan, karena belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terlalu lama, sehingga hasil prestasi ekstrakurikulernya belum ada.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari hasil penyebaran angket atau kusioner oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data pokok berupa hasil angket yang diisi oleh peserta didik. Adapun data yang diperoleh diantaranya:

- 1) Data hasil tingkat kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tapin
- 2) Data hasil tingkat prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin
- 3) Data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat sejarah berdirinya MAN 1 Tapin
- 2) Identitas MAN 1 Tapin
- 3) Visi dan Misi MAN 1 Tapin
- 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di MAN 1 Tapin
- 5) Keadaan siswa di MAN 1 Tapin

6) Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Tapin

7) Keadaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Tapin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kelas XI dan XII di MAN 1 Tapin
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah dan guru-guru MAN 1 Tapin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Untuk memperjelas perincian data dan sumber data dapat dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel III: Tabel Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, meliputi: a. Data hasil tingkat kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tapin b. Data hasil tingkat prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin	Responden berupa siswa kelas XI dan XII di MAN 1 Tapin	Angket (Kusioner)

	c. Data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin		
2	Data penunjang, meliputi: a. Riwayat singkat sejarah berdirinya MAN 1 Tapin b. Identitas MAN 1 Tapin c. Visi dan Misi MAN 1 Tapin d. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di MAN 1 Tapin e. Keadaan siswa di MAN 1 Tapin f. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Tapin g. Keadaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Tapin	Staff TU	Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis diantaranya yaitu:

1. Angket (Koesioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Pada umumnya tujuan penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis data penelitian.

Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dandalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.²⁰

---

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 206.

²⁰*Ibid...*,h. 203.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuesioner (angket) dan pedoman dokumentasi. Angket akan mengungkap data tentang variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan variabel terikat prestasi belajar siswa instrumen tersebut menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²¹

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner dengan tipe Skala Likert yaitu skor 1 sampai dengan 4.

Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam beberapa macam kategori jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS)

---

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet. XIII, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 222.

Sangat tidak setuju. Alternatif pilihan jawaban Skala rikert dapat dilihat pada tabel berikut.²²

Tabel IV: Penilaian Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Angket telah disusun dengan menyediakan beberapa pilihan jawaban yang sesuai, sehingga responen hanya memilih satu jawaban yang tersedia, sehingga tinggal memberi jawaban dengan memberikan bentuk check list (√).

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data angket adalah sebagai berikut:

---

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 107-108.

Tabel V: Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	No butir
1	Kegiatan Ekstrakurikuler (X)	Individual (Sesuai dengan pilihan)	1
		Sukarela	2
		Keterlibatan Aktif	3, 4, 5 dan 6
		Menyenangkan	7
		Etos Kerja	8
		Manfaat Sosial	9, 10, 11 dan 12
2	Prestasi Belajar (Y)	Nilai Raport (<i>Learning Engagement</i>)	13, 14, 15, 16 dan 17

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak dikur.²³

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi product moment yang dbantu dengan menggunakan program *SPSS*, adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat aliditas instrumen, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi anatar X dan Y
- n = jumlah responden
- $\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum XY$ = total perkalian X dan Y

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan

sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $< r$ tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

---

²³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 94

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$\left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

r	=	realibilitas instrumen
K	=	banyaknya butir pertanyaan atau butir soal
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varians butir
σ_b^2	=	variens total

3. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen soal di kelas X IS 2 di MAN 1 Tapin dengan jumlah 31 orang. Uji instrumen terdiri dari 17 soal. Dari hasil uji test diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen test. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel VI: Uji Validitas dan Reliabilitas Item soal nomor 1-20

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel} db 5%	Keterangan	r_{11}	Keterangan
X1	0,798	0,355	*Valid	0,881	*Reliabel
X2	0,744	0,355	*Valid		
X3	0,741	0,355	*Valid		
X4	0,756	0,355	*Valid		
X5	0,691	0,355	*Valid		
X6	0,489	0,355	*Valid		
X7	0,554	0,355	*Valid		
X8	0,744	0,355	*Valid		
X9	0,487	0,355	*Valid		
X10	0,767	0,355	*Valid		
X11	0,695	0,355	*Valid		
X12	0,746	0,355	*Valid		
X13	0,542	0,355	*Valid		
X14	0,221	0,355	*Tidak Valid		
X15	0,656	0,355	*Valid		
X16	0,105	0,355	*Tidak Valid		
X17	0,182	0,355	*Tidak Valid		

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) dan prestasi belajar (Y) menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid dan semua butir soal dinyatakan reliabel. Hasil uji coba untuk instrumen kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar diperoleh 14 butir valid dan 3 butir tidak valid. Adapun 3 butir angket yang tidak valid yaitu: butir nomor 14,16, dan 17.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Editing (Penyuntingan)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Coding (Pemberian Kode)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Scoring (Penilaian)

Pada kegiatan ini penilaian data dilakukan dengan memberikan skor pada pertanyaan yang telah disediakan kepada responden. Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

4. Tabulating (Tabulasi Data)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya agar lebih mudah dalam menganalisis data sesuai dengan kategori penelitian.

Untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan dalam tabel dan menentukan frekuensi dalam perhitungan presentasinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase

f = Jumlah jawaban responden

n = Jumlah responden

5. Interpretasi Data

Kriteria yang digunakan untuk memberi penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket adalah sebagai berikut.

- 1) 0% - <25% = sangat rendah
- 2) 25% - <50% = rendah
- 3) 50% - <75% = tinggi
- 4) 75% - <100% = sangat tinggi

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis. Responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiaptiap

indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (mean), dan besaran dari standard deviasi.²⁴ Seluruhnya dihitung dengan menggunakan program *SPSS Statistic 22 for Windows*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22*. Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel VII: Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		α	Kesimpulan
	Sampel	Sig. 2 tailed		
Kegiatan Ekstakurikuler dan Prestasi Belajar	192	0,92	0,05	Berdistribusi normal

²⁴Zulkifli Matondang. *Statistika Pendidikan*. (Medan: Unimed Press, 2013) h. 33

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar, yaitu nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 keduanya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Interpretasinya dengan melihat kolom signifikansi pada baris Deviation from Linearity di tabel Anova, jika nilai signifikansi > 0,05 maka bersifat linier, dan jika hasilnya < 0,05 maka bersifat tidak linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel VIII: Uji Linearitas

Model Hubungan	Signifikansi	Taraf Signifikansi α	Kesimpulan
X dengan Y	0,551	0,05	Linear

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi signifikansi > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen (X) yaitu kegiatan ekstrakurikuler terhadap variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar, dan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

b. Uji parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen, untuk mengetahui pengaruh masing-masing independen (kegiatan ekstrakurikuler) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS adalah: Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak .

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (kegiatan ekstrakurikuler dan minat belajar) terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.²⁵ Uji koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi pearson product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika $r^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

²⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 71.

J. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan bimbingan akademik.
  - c. Membuat desain skripsi penelitian.
  - d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar desain operasional penelitian.
  - b. Revisi desain skripsi penelitian.
  - c. Mohon surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
  - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
  - b. Mengumpulkan data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
  - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing/asisten pembimbing untuk di koreksi dan di setujui.
  - c. Di perbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan